

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran tematik merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok, aktif mencari, menggali dan menemukan konsep secara prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Pembelajaran ini akan terjadi apabila peristiwa otentik atau eksplorasi topik/tema menjadi pengendali didalam kegiatan pembelajaran dengan berpartisipasi didalam eksplorasi tema/peristiwa tersebut siswa belajar sekaligus proses dan isi beberapa mata pelajaran secara serempak.¹ Proses pembelajaran yang berjalan dengan efektif akan memberikan pemahaman yang mendalam terhadap diri siswa. Penggunaan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Beberapa alasan pembelajaran tematik perlu digunakan di SD/MI yaitu:²

1. Siswa SD/MI secara psikologi sedang memasuki tahap perkembangan kognisi “operasi konkret”.

¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 56

² Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*(Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 32

2. Pembelajaran yang efektif dan berhasil adalah yang bermakna bagi peserta didik, jadi bukan sekedar menghafal.
3. Telah terjadi pergantian kurikulum dari KTSP kekurikulum 2013 yang sangat kental dengan nuansa pembelajaran tematik.
4. Guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif.

Dalam proses pembelajaran, pembelajaran akan lebih menarik apabila ada media pembelajaran yang mana pada saat proses belajar mengajar guru tidak hanya menonton. Media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari guru menuju siswa. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Secara umum, media bisa dipahami sebagai perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima.³

³ Nunuk Suryani, Dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 2

Namun pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, diantaranya terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar bagi guru sebagai pendidik, kesulitan untuk mencari model dan jenis media yang tepat, ketiadaan biaya yang sebagian dikeluhkan, dan lain-lain.

Dari uraian di atas, media pembelajaran sangat penting untuk siswa. Media pembelajaran ini bisa meningkatkan minat, motivasi bahkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk meneliti tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 22 febuari 2022 di SDN 74 Kota Bengkulu, pemanfaatan media pada saat pembelajaran belum maksimal. Sebab saat peneliti melakukan wawancara kepada siswa, beliau mengatakan bahwa guru masih menggunakan media pembelajaran yang kurang menarik untuk siswa. Pada saat peneliti menanyakan tentang pemanfataan media kepada salah satu guru, beliau mengatakan bahwa media yang digunakan adalah media yang masih dijangkau oleh mereka. Bahkan masih ada guru yang menyampaikan materi secara monoton dalam artian menyampaikan materi kemudian memberikan soal kepada siswa tanpa menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran tematik di SDN 74 Kota Bengkulu baru dilaksanakan pada tahun 2019, jadi guru dan

siswa masih sama-sama belajar dengan pembelajaran yang berbasis dengan tema. Apabila pembelajaran itu disertai dengan media pembelajaran, maka siswa akan lebih tertarik dan membuat mereka serius dalam memperhatikan materi pembelajaran tersebut.⁴

Berdasarkan latar belakang maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Saintifik di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu”**. Dalam penelusuran ilmiah yang peneliti lakukan belum ada penelitian yang saya angkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Belum maksimal pemanfaatan media dalam pembelajaran.
2. Kurangnya keefektifan dalam belajar.
3. Masih terabaikannya penggunaan media dalam proses pembelajaran.
4. Sebagian hanya masih menggunakan media pembelajaran sederhana seperti menampilkan gambar sederhana di papan tulis.
5. Masih ada sebagian guru cenderung menggunakan metode ceramah.

⁴ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran tematik berbasis saintifik di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu?
2. Apa faktor kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran tematik berbasis saintifik di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran tematik berbasis saintifik di Sekolah Dasar Negeri 74 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui faktor kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran tematik.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan baru tentang penggunaan media pembelajaran yang bermanfaat dalam proses pembelajaran di sekolah dasar dan dunia pendidikan pada umumnya.

2. Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi mengenai pembelajaran tematik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengenai bahan ajar tematik yang dapat digunakan sebagai bahan ajar refleksi pembelajaran mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran tematik berbasis saintifik.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti dan meningkatkan wawasan sebagai calon guru

